

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*). Metode ini merupakan penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar, dan dokumen lainnya.¹

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Dalam penelitian ini, peneliti membagi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi data penelitian.² Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan al-Qur'an dan kitab tafsir *al-Munir* sebagai sumber data primer.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian, dan disebut sumber kedua dari data penelitian.³ Adapun sumber data sekunder atau pendukung dalam

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 15.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 70.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 71.

penelitian ini adalah berupa kitab tafsir lain, buku-buku, jurnal, ensiklopedia, laporan, maupun sumber-sumber lain yang memiliki kesesuaian dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa penelaahan bahan-bahan tertulis, khususnya al-Qur'an dan kitab tafsir *al-Munir* yang menjadi induk atau sumber utama data dan tafsir-tafsir terkait lainnya, kemudian didukung dengan dokumen tertulis lain seperti jurnal, ensiklopedia dan lain sebagainya.⁴

Adapun teknik pengumpulan data yaitu dimulai dengan penulis membuka kitab tafsir *al-Munir* lalu melihat langsung ayat-ayat yang terdapat *uslub tasybih* dan *isti'arah* ke dalam 9 surah yang ada di dalam al-Qur'an juz 28 menurut tafsir *al-Munir*. Selanjutnya penulis akan mengumpulkan ada berapa ayat dalam tafsir *al-Munir* yang memiliki *uslub tasybih* dan *isti'arah*. Setelah data terkumpulkan, penulis akan mengolah data tersebut dengan cara menelaah dan menganalisis penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam tafsir *al-Munir*, khususnya tentang ayat-ayat yang memiliki *uslub tasybih* dan *isti'arah*. Kemudian penulis membuat tabulasi data, menerapkan rukun tasybih dan *isti'arah* pada masing-masing ayat. Hingga tibalah di tahap akhir, penulis akan membuat kesimpulan yang mana di dalamnya akan terdapat hikmah dari kajian ini.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 11.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode *balaghah*. Teknik analisis data dilakukan secara tekstual dan difokuskan pada analisis gaya bahasa *tasybih* dan *isti'arah*. Adapun langkah-langkah analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Pertama, penulis memilah ayat-ayat yang terdapat unsur *tasybih* (perbandingan) dan *isti'arah* (metafora). *Kedua*, mengidentifikasi gaya bahasa. Setelah data diseleksi, penulis mengidentifikasi bentuk-bentuk *tasybih* dan *isti'arah* yang terdapat dalam teks. Pada tahap ini penulis mencari kata kunci atau indikator *balaghah* seperti untuk *tasybih* terdapat *adat tasybih* (*kaf, kaanna, mitsl*) dan untuk *isti'arah* terdapat kata kiasan atau *majaz*. Serta menentukan apakah kalimat tersebut termasuk gaya bahasa *tasybih* atau *isti'arah*. *Ketiga*, menganalisis unsur *tasybih* dan *isti'arah*. Pada tahap ini penulis menguraikan unsur-unsur yang menjadi pembentuk *tasybih* atau *isti'arah*. Seperti; adanya rukun *musyabbah, musyabbah bih, adat tasybih* dan *wajh syabah* itu terdapat pada unsur *tasybih*. Sedangkan bentuk *isti'arah* terdapat rukun *musyabbah* dan *musyabbah bih* yang dibuang salah satu dari dua rukun tersebut.

Keempat, mengklasifikasikan jenis gaya bahasa. Apakah ayat yang telah ditemukan itu mengandung jenis *tasybih* (*tamtsil, mursal mujmal, mursal mufashal, baligh*, dan lain-lain). Ataukah termasuk pada jenis *isti'arah* (*makniyyah, tasyrihiyyah, tamtsiliyyah*). Setelah itu penulis menjelaskan fungsi retorik dan keindahan bahasanya. *Kelima*, interpretasi makna dan fungsi. Penulis memberikan interpretasi terhadap makna dari gaya bahasa tersebut, yang

mencakup; makna literal dan makna kiasannya, fungsi retorik (penegasan, penjelasan dan penghias makna) serta dampaknya terhadap pemahaman isi teks maupun ayat. *Keenam*, membuat kesimpulan. Hasil dari analisis itu disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah, termasuk jumlah *tasybih* dan *isti'arah* yang ditemukan pada juz 28, jenis-jenisnya, serta fungsi dan maknanya dalam konteks teks.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dengan melalui beberapa tahapan secara sistematis, yaitu:

1) Perumusan Masalah dan Penentuan Judul

Penulis merumuskan permasalahan berdasarkan fenomena dan ketertarikan terhadap keindahan *balaghah* dalam al-Qur'an, khususnya *uslub tasybih* dan *isti'arah* dalam Juz 28 berdasarkan tafsir *al-Munir* karya Wahbah al-Zuhaili.

2) Pengumpulan Sumber dan Studi Literatur

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui studi pustaka dengan menelaah kitab Tafsir *al-Munir* karya Wahbah al-Zuhaili, serta didukung oleh buku-buku *balaghah*, tafsir, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang relevan.

3) Pengumpulan Data

Penulis membaca dan menelaah langsung kitab Tafsir *al-Munir*, kemudian mengidentifikasi dan mengumpulkan ayat-ayat dalam juz 28 yang memuat unsur *tasybih* dan *isti'arah*.

4) Klasifikasi dan Kategorisasi Data

Ayat-ayat yang ditemukan diklasifikasikan berdasarkan jenis *balaghah* nya, seperti *tasybih mursal mufassal*, *tasybih mursal mujmal*, *tasybih baligh*, *tasybih tamtsil* maupun *isti'arah tasrihiyyah*, *isti'arah makniyyah* dan *isti'arah tamtsiliyyah*.

5) Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan kemudian dianalisis dengan pendekatan ilmu *balaghah* untuk memahami jenis dan fungsi dari *uslub tasybih* dan *isti'arah*. Serta penulis menganalisis bagaimana Wahbah al-Zuhaili memaknai gaya bahasa tersebut dalam tafsir *al-Munir*.

6) Penyusunan Hasil dan Penarikan Kesimpulan

Setelah proses analisis, hasil disusun secara sistematis dan ditarik kesimpulan mengenai jumlah ayat, penggunaan gaya bahasa serta pesan retorik dalam ayat-ayat tersebut.